

ANALISIS PENGARUH RASIO LIKUIDITAS, LEVERAGE, RASIO AKTIVITAS DAN RASIO PROFITABILITAS TERHADAP RETURN SAHAM

(Studi Pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Properti dan Real Estate yang ada di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2012-2014)

Oleh:

**Fita Dwi Hariyati*)
Ronny Malavia M**)
Budi Wahono***)**

Abstrak

Return is the result obtained from an investment. Stock returns are influenced by various factors such as the ratio of liquidity, leverage, activity and profitability. The purpose of this study was to determine the effect of the ratio of liquidity, leverage, activity and profitability, on stock returns on service company Sub Sector Property and Real Estate. Sampling method in this research was purposive sampling and acquired 11 observational data as the sample. The data used in this research was secondary data. The data analysis technique used was multiple linear regression using SPSS 20.0.

Analysis method used in this research is descriptive statistics, classical assumption test and multiple regression analysis and t test. The results showed that the increase of stock returns in the Company that entered the list of studies with the assumption that the variable Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Total Asset Turnover (TATO), and Return on Equity (ROE) did not change. For Current Ratio (CR) variable has positive and insignificant effect on stock return, Debt to Equity Ratio (DER) variable has negative effect and not significant to stock return, Total Asset Turnover (TATO), variable has negative and insignificant effect on stock return while Return on Equity (ROE) variable has positive and significant influence to stock return in service company Sub Sector Property and Real Estate.

Keywords : Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Total Asset Turnover (TATO), Return on Equity (ROE).

PENDAHULUAN

LATAR BELAKANG

Fenomena yang berkembang pada saat ini menggambarkan bahwa sektor *Property* dan *Real Estate* merupakan sektor bisnis yang cukup berkembang. Hal ini terbukti dengan adanya krisis yang terjadi di belahan benua Eropa dan Amerika yang tidak berimbas pada perkembangan bisnis *property* di Indonesia. Krisis Eropa dan Amerika memang berimbas pada pasar global secara umum, namun, dari segi bisnis *Property* dan *Real Estate*, Indonesia dan beberapa negara Asia lainnya seperti China, India, dan Singapura tidak terlalu terkena imbas (Sumarmo, 2011).

Ada lima aspek keuangan yang penting dianalisis, yakni likuiditas (*liquidity*), aktivitas atau aktiva (*activity or asset*), utang (*debt*) atau solvabilitas (*solvability*) atau *leverage*, profitabilitas (*profitability*), dan nilai pasar (*market value*). (Mardiyanto, 2009:54).

Alasan penulis memilih perusahaan ini karena perusahaan *Property* dan *Real Estate* memiliki prospek yang cerah di masa yang akan datang dengan melihat potensi jumlah penduduk yang terus bertambah besar, semakin banyaknya pembangunan di sektor perumahan, apartemen, pusat-pusat perbelanjaan, dan gedung-gedung perkantoran yang membuat investor tertarik untuk menginvestasikan dananya sehingga prospek perdagangan saham diperkirakan akan terus meningkat. Selain itu, dengan adanya pembangunan superblock yang memiliki daya tarik lebih tinggi dibandingkan perumahan biasa, kenaikan harganya juga lebih tinggi.

Soraya (2013), menunjukkan bahwa secara parsial *Retrun on Assets* (ROA) berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham dan *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham, sedangkan *Price Earning Ratio* (PER) berpengaruh negative signifikan terhadap *return* saham. Novitasari (2017) menunjukan bahwa *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Inventory Turnover*, *Earning Per Share* (EPS) dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Sementara itu variabel *Return on Assets* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Sari (2009) menunjukan bahwa secara parsial *Earning Per Share*, *Price Earning Ratio*, *Return on Investment*, dan *Return on Equity* berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham, sedangkan *Debt Equity Ratio* berpengaruh negative signifikan terhadap *return* saham. Faizal (2014) menunjukan bahwa secara parsial CR, ROE, dan PBV berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham, sedangkan TATO dan DER berpengaruh negative signifikan terhadap *return* saham.

Sehubungan dengan latar belakang tersebut di atas, peneliti tertarik untuk meneliti tentang “**Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Leverage, Rasio Aktivitas dan Rasio Profitabilitas terhadap Return Saham (Studi Pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Property dan Real Estate yang ada di Bursa Efek Indonesia)**”. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh rasio likuiditas (*current rasio*), rasio Leverage (*debt to equity ratio*), rasio aktivitas (*total assets turn over*), dan rasio profitabilitas (*return on equity*) terhadap *return saham* pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Property dan Real Estate yang ada di Bursa Efek Indonesia.

RUMUSAN MASALAH

1. Bagaimana pengaruh Rasio Likuiditas terhadap *return* saham pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Property dan Real Estate yang ada di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014?
2. Bagaimana pengaruh Rasio Leverage / Solvabilitas terhadap *return* saham pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Property dan Real Estate yang ada di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014?
3. Bagaimana pengaruh Rasio Aktivitas terhadap *return* saham pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Property dan Real Estate yang ada di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014?
4. Bagaimana pengaruh Rasio Profitabilitas terhadap *return* saham pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Property dan Real Estate yang ada di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014?

TUJUAN

1. Untuk mengetahui pengaruh Rasio Likuiditas terhadap *Return* Saham pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Property dan Real Estate yang ada di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014.
2. Untuk mengetahui pengaruh Rasio Leverage terhadap *Return* Saham pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Property dan Real Estate yang ada di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014.
3. Untuk mengetahui pengaruh Rasio Aktivitas terhadap *Return* Saham pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Property dan Real Estate yang ada di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014.
4. Untuk mengetahui pengaruh Rasio Profitabilitas terhadap *Return* Saham pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Property dan Real Estate yang ada di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014.

TINJAUAN TEORI

LAPORAN KEUANGAN

Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses akuntansi, dimana dalam proses tersebut semua transaksi yang terjadi akan dicatat, diklasifikasikan, diikhtisarkan untuk kemudian disusun menjadi suatu laporan keuangan. Dimana dalam laporan keuangan tersebut akan terlihat data kuantitatif dari harta, hutang, modal, pendapatan dan biaya-biaya dari perusahaan yang bersangkutan.

ANALISIS LAPORAN KEUANGAN

Analisis laporan keuangan merupakan teknik dan alat analisis untuk menilai keadaan keuangan perusahaan yang akan digunakan sebagai sumber informasi dalam pengambilan keputusan. Menurut **Harahap (2004:216)** teknik dalam analisis laporan keuangan sebagai berikut:

1. Metode Komperatif

2. *Trend Analysis*
3. *Common size Financial Statement* (Laporan Bentuk Awam)
4. Metode Indeks Time Series
5. Rasio Laporan Keuangan
6. Analisis Sumber dan Penggunaan Kas dan Dana

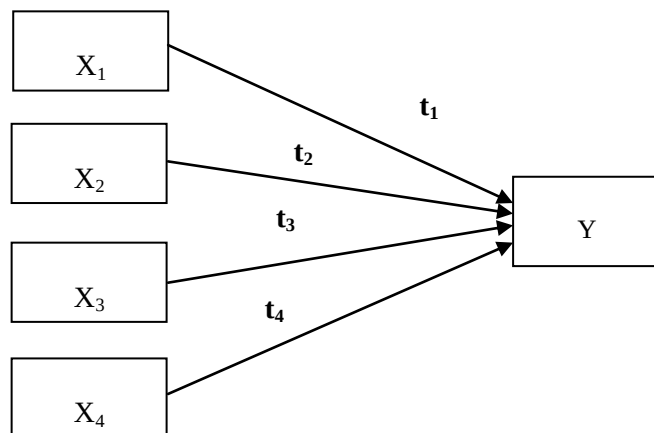
RASIO KEUANGAN

Rasio keuangan menghubungkan berbagai perkiraan yang terdapat pada laporan keuangan sehingga kondisi keuangan dan hasil operasi suatu perusahaan dapat diinterpretasikan.

SAHAM

Saham adalah surat berharga yang dikeluarkan oleh sebuah perusahaan yang berbentuk Perseroan Terbatas (PT) atau biasa yang disebut emiten. Saham menyatakan bahwa pemilik saham tersebut adalah juga pemilik sebagian dari perusahaan itu. Dengan demikian jika seorang investor membeli saham, maka ia pun menjadi pemilik atau pemegang saham perusahaan.

KERANGKA KONSEPTUAL



Gambar 2.2 Kerangka Konseptual

Keterangan :

Y : Variabel dependen *Return Saham*

X1 : Variabel independen *Current Ratio*

X2 : Variabel independen *Debt Ratio*

X3 : Variabel independen *Total Assets Turn Over*

X4 : Variabel independen *Return Of Equity*

t₁, t₂, t₃, t₄ : Uji t (pengujian parsial)

HIPOTESIS

- Ha1 : Rasio Likuiditas yang diproksikan oleh *current ratio* berpengaruh positif terhadap *return* saham.
- Ha2 : Rasio Leverage yang diproksikan oleh *debt equity ratio* berpengaruh positif terhadap *return* saham.
- Ha3 : Rasio Aktivitas yang diproksikan oleh *total asset turnover* berpengaruh positif terhadap *return* saham.
- Ha4 : Rasio Profitabilitas yang diproksikan oleh *return on equity* berpengaruh negatif terhadap *return* saham.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian *expost facto*, yaitu penelitian yang dilakukan untuk meneliti suatu peristiwa yang telah terjadi tanpa ada manipulasi langsung terhadap variabel atau tanpa menciptakan kondisi tertentu. Dalam penelitian ini, variabel independen adalah Rasio Likuiditas, Rasio Leverage, Rasio Aktivitas dan Rasio Profitabilitas, sedangkan variabel dependennya adalah *Return Saham*.

Dalam penelitian tersebut, dilakukan penelitian terhadap perusahaan-perusahaan sub sektor Property dan Real Estate yang *listing* di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dimana penelitian dilakukan secara tidak langsung ke perusahaan yaitu melalui penelitian ke *Indonesian Capital Market Directory* untuk mendapatkan laporan tahunan (*annual report*) perusahaan guna memperoleh data sekunder berupa laporan keuangan selama 3 tahun yaitu periode 2012-2014. Adapun penelitian ini dilakukan pada bulan Januari 2017 sampai dengan bulan April 2017.

Sampel dalam penelitian ini dipilih dengan menggunakan *purposive sampling method* dengan kriteria :

- a. Perusahaan Jasa pada sub sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2012, 2013, dan 2014.
- b. Perusahaan Jasa pada sub sektor *property* dan *real estate* yang menerbitkan laporan keuangan secara lengkap dari periode 2012, 2013, dan 2014 sesuai dengan data yang diperlukan dalam variabel penelitian.
- c. Perusahaan Jasa pada sub sektor *property* dan *real estate* yang memiliki laba bersih (laba setelah pajak) yang positif selama periode 2012, 2013, dan 2014.

Obyek pada penelitian ini meliputi Rasio Likuiditas yang diukur oleh *Current ratio*, Rasio Leverage yang diukur oleh *Debt to Equity Ratio* (DER), Rasio Aktivitas yang diukur oleh *Total Assets Turn Over* (TATO) dan Rasio Profitabilitas yang diukur oleh *Return on Equity* (ROE) terhadap *Return Saham* pada Perusahaan Jasa pada Sub Sektor *property* dan *real estate* yang *listing* di BEI.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif atau data yang berupa angka yang diolah menggunakan rumus-rumus. Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik observasi dokumentasi dengan melihat laporan keuangan perusahaan sampel. Dengan teknik ini penulis mengumpulkan data laporan keuangan perusahaan dari tahun 2012 sampai 2014 dan

melakukan perhitungan terhadap CR, DER, TATO, ROE serta *return* saham. Selain itu penulis juga mengolah laporan keuangan data perusahaan untuk memperoleh data yang diinginkan. Data diperoleh melalui *Indonesian Capital Market Directory Book (ICMD)* dan www.idx.co.id dengan cara mempelajari literatur yang berkaitan dengan permasalahan penelitian baik media cetak maupun elektronik.

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Model analisis regresi linier berganda digunakan untuk menjelaskan hubungan dan seberapa besar pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel dependen. Untuk dapat melakukan analisis regresi linier berganda diperlukan uji normalitas dan uji asumsi klasik.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

HASIL PENELITIAN

1. Uji Normalitas

Tabel 4.4 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		11
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,10206247
	Absolute	,179
Most Extreme Differences	Positive	,179
	Negative	-,149
Kolmogorov-Smirnov Z		,593
Asymp. Sig. (2-tailed)		,873

a. Test distribution is Normal.

Sumber : Output SPSS 20

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov*, pada tabel 4 ditunjukkan hubungan normal. Berdasarkan hasil *output* SPSS, besarnya nilai K-S untuk 0,593 dengan probabilitas signifikansi 0,873 dan nilai *Asymp.Sig (2-tailed)* jauh diatas $\alpha = 0,05$. Hal ini berarti hipotesis nol (H_0) diterima atau berdistribusi secara normal.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinieritas

Tabel 4.5 Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	-,149	,268		-,555	,599		
CR	,029	,042	,256	,683	,520	,247	4,054
DER	-,010	,159	-,022	-,060	,954	,269	3,711
TATO	-,007	,013	-,157	-,574	,587	,465	2,151
ROE	,024	,007	,962	3,383	,015	,429	2,330

a. Dependent Variable: Return_Saham.

Sumber : Output SPSS 20

Uji multikolinieritas bertujuan untuk apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independen. Jika ada korelasi yang tinggi antara variabel independen tersebut, maka hubungan antara variabel independen atau variabel dependen menjadi terganggu. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi multikolinieritas. Multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan VIF. Nilai *cut off* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai *tolerance* $\leq 0,1$ dan nilai VIF ≥ 10 .

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	,236	,135		1,740	,132
CR	-,024	,021	-,694	-1,151	,293
DER	-,155	,080	-1,109	-1,924	,103
TATO	,003	,007	,169	,386	,713
ROE	,003	,004	,346	,757	,478

a. Dependent Variable: RES2

Sumber : Output SPSS 20

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan menunjukkan tidak ada satu pun variabel independen yang signifikansi secara statistik memengaruhi variabel dependen. Hal ini terlihat dari probabilitas signifikansinya di atas tingkat

kepercayaan 5%. Jadi dapat disimpulkan model regresi tidak mengandung adanya heteroskedastisitas, maka H_0 diterima (tidak ada heteroskedastisitas).

c. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,890 ^a	,792	,653	,13176	2,854

a. Predictors: (Constant), ROE, TATO, DER, CR

b. Dependent Variable: Return_Saham

Berdasarkan uji autokorelasi, dapat diketahui bahwa nilai DW sebesar 2,854. Nilai ini akan dibandingkan dengan nilai tabel *Durbin-Watson d Statistic: Significance Point For dl and du AT 0,5 Level of Significance* dengan menggunakan nilai signifikansi 0,05 jumlah sampel (n) = 11 (n), k = 4 (k adalah jumlah variabel independen), maka tabel *Durbin-Watson* akan diperoleh nilai batas bawah dL sebesar 0,4441 dan nilai batas atas dU sebesar 2,2833, $4-dL$ 3, 5559, $4-dU$ 1,7167. Nilai $D-W$ dari pengujian lebih dari dL , maka disimpulkan bahwa ada autokorelasi positif.

Hays & Wilker (1971) menyatakan bahwa dalam situasi aplikasi, asumsi-asumsi bagi distribusi sampling dibuat sebagai dasar legitimasi pemilihan terbaik komputasi tertentu guna pengujian hipotesis. Asumsi ini jarang atau bahkan tidak pernah benar-benar diuji terhadap data sampel melainkan langsung dianggap benar. Dengan dasar inilah analisis tetap dapat dilanjutkan pada tahap selanjutnya meskipun terdapat pelanggaran asumsi.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda ingin menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen (Ghozali, 2009) yang dinyatakan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + (\beta_1.CR) + (\beta_2.ROE) + (\beta_3.TATO) + (\beta_4.DER) + (\beta_5.PBV) + e$$

Hasil pengujian persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

$$\text{Return Saham} = -0,149 + 0,029 CR - 0,010 DER - 0,007 TATO + 0,024 ROE + e$$

Persamaan regresi di atas memiliki makna:

- 1) Konstanta (a) sebesar -0,149 mempunyai arti apabila semua variabel independen sama dengan nol, maka *return* saham perusahaan *property* dan *real estate* bernilai sebesar -0,149.
- 2) *Current Ratio* (X_1) mempunyai koefisien regresi sebesar 0,029, mempunyai arti setiap kenaikan *current ratio* sebesar 1 satuan maka *return* saham perusahaan *property* dan *real estate* naik sebesar 0,029 dengan asumsi faktor-faktor yang lain tetap atau *ceteris paribus*.
- 3) *Debt to Equity Ratio* (X_2) mempunyai koefisien regresi sebesar -0,010 mempunyai arti setiap kenaikan *Debt to Equity Ratio* sebesar 1 satuan maka

return saham perusahaan *property* dan *real estate* tidak akan berpengaruh dengan asumsi faktor-faktor yang lain tetap atau *ceteris paribus*.

- 4) *Total Asset Turnover* (X3) mempunyai koefisien regresi sebesar -0,007, mempunyai arti setiap kenaikan *total asset turnover* sebesar 1 satuan maka *return* saham perusahaan *property* dan *real estate* tidak akan berpengaruh dengan asumsi faktor-faktor yang lain tetap atau *ceteris paribus*.
- 5) *Return on Equity* (X4) mempunyai koefisien regresi sebesar 0,024, mempunyai arti setiap kenaikan *Return on Equity* sebesar 1 satuan maka *return* saham perusahaan *property* dan *real estate* naik sebesar 0,024 dengan asumsi faktor-faktor yang lain tetap atau *ceteris paribus*.

4. Uji Parsial (Uji t)

Berdasarkan data SPSS diperoleh hasil regresi linier berganda sebagai berikut:

- 1) Nilai Probabilitas = 0,05
- 2) Nilai Sig *Current Ratio* (X1) = 0,520 (0,520 > 0,05)
Artinya *current ratio* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *return* saham.
- 3) Nilai Sig *Debt Equity to Ratio* (X2) = 0,954 (0,954 > 0,05)
Artinya *Debt Equity to Ratio* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *return* saham.
- 4) Nilai Sig *Total Asset Turnover* (X3) = 0,587 (0,587 > 0,05)
Artinya *Total Asset Turnover* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *return* saham.
- 5) Nilai Sig *Return on Equity* (X4) = 0,015 (0,015 > 0,05)
Artinya *Return on Equity* memiliki pengaruh signifikan terhadap *return* saham.

PEMBAHASAN HIPOTESIS

- (1) Pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return Saham*
Hasil analisis statistik untuk variabel *current ratio* (CR) diketahui bahwa nilai t hitung bernilai positif sebesar 0,683. Hasil statistik uji t untuk CR diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,520, dimana lebih besar dari toleransi kesalahan $\alpha = 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa CR berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *return* saham, sehingga hipotesis kesatu (H1) tidak diterima.
- (2) Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return Saham*.
Hasil analisis statistik untuk variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) diketahui bahwa nilai t hitung bernilai negatif sebesar -0,060. Hasil statistik uji t untuk DER diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,954, dimana lebih besar dari toleransi kesalahan $\alpha = 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa DER berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *return* saham, sehingga hipotesis kedua tidak diterima.
- (3) Pengaruh *Total Asset Turnover* terhadap *Return Saham*
Hasil analisis statistik untuk variabel *total asset turnover* (TATO) diketahui bahwa nilai t hitung bernilai negatif sebesar -0,574. Hasil statistik uji t untuk TATO diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,587, dimana lebih besar dari toleransi kesalahan $\alpha = 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa TATO berpengaruh negatif

dan tidak signifikan terhadap *return* saham, sehingga hipotesis ketiga tidak diterima.

(4) Pengaruh *Return on Equity (ROE)* terhadap *Return Saham*

Hasil analisis statistik untuk variabel *Debt to Equity (DER)* diketahui bahwa nilai *t* hitung bernilai positif sebesar 3,383. Hasil statistik uji *t* untuk ROE diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,015, dimana lebih kecil dari toleransi kesalahan $\alpha = 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham, sehingga hipotesis keempat diterima.

Ada beberapa kemungkinan yang menyebabkan tidak terbuktinya hipotesis dalam penelitian ini, diantaranya adalah:

- 1) Jumlah sampel penelitian yang terlalu sedikit.
- 2) Periode penelitian terlalu pendek yang hanya 3 tahun.
- 3) Perbedaan sampel perusahaan yang diteliti.

SIMPULAN DAN SARAN

SIMPULAN

1. Rasio Likuiditas yang di proksikan oleh *Current Ratio* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *return* saham. Hal ini dibuktikan dengan nilai *t* hitung CR bernilai positif sebesar 0,683. Hasil statistik uji *t* untuk variabel CR diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,520, lebih besar dari toleransi kesalahan $\alpha = 0,05$ (Ha ditolak).
2. Rasio Leverage yang di proksikan oleh *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *return* saham. Hal ini dibuktikan dengan nilai *t* hitung DER bernilai negatif sebesar -0,060. Hasil statistik uji *t* untuk variabel DER diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,954, lebih besar dari toleransi kesalahan $\alpha = 0,05$ (Ha ditolak).
3. Rasio Aktivitas yang di proksikan oleh *Total Asset Turnover* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *return* saham. Hal ini dibuktikan dengan nilai *t* hitung TATO bernilai negatif sebesar -0,574. Hasil statistik uji *t* untuk variabel TATO diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,587, lebih besar dari toleransi kesalahan $\alpha = 0,05$ (Ha ditolak).
4. Rasio Profitabilitas yang di proksikan oleh *Return on Equity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. Hal ini dibuktikan dengan nilai *t* hitung ROE bernilai positif sebesar 3,383. Hasil statistik uji *t* untuk variabel ROE diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,015, lebih kecil dari toleransi kesalahan $\alpha = 0,05$ (Ha diterima).

SARAN

1. Bagi calon investor yang ingin berinvestasi pada saham, sebaiknya lebih mempertimbangkan faktor ROE karena faktor tersebut terbukti memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham perusahaan Jasa Sub Sektor *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014.

-
2. Bagi peneliti dengan topik yang sejenis disarankan untuk melakukan kajian lebih lanjut dengan memasukkan variabel bebas lainnya, seperti inflasi, tingkat suku bunga dan faktor-faktor eksternal.
 3. Peneliti selanjutnya sebaiknya tidak menggunakan Rasio Aktivitas (*Total Assets Turnover*) sebagai variabel yang diteliti, karena tidak sesuai dengan perusahaan *property dan real estate*, serta peneliti sebaiknya memperpanjang periode penelitian, memperbanyak sampel perusahaan sehingga akan diperoleh gambaran yang lebih jelas tentang kondisi pasar modal Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M Faisal. 2004. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. UMM Press : Yogyakarta.
- Agnes, Sawir. 2008. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan*. Pt Gramedia Pustaka Utama : Jakarta
- Agnes Sawir, 2009. *Analisa Kinerja Keuangan dan Perencanaan keuangan. Perusahaan*. PT. Gramedia Pustaka Utama : Jakarta
- Brigham, Eugene F dan Houston, Joel F. 2004. *Fundamentals of Financial Management 10th Edition*. Thomson Learning.
- Brigham & Houston. 2006. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*, Edisi Sepuluh. Salemba Empat: Jakarta
- Gitman, Lawrence J. 2006. *Principles of Managerial Finance*. Eleventh Edition, Pearson Education, Inc: New Jersey
- Harahap, Sofyan Syafri. 2008. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Raja Grafindo Persada : Jakarta.
- Hartono, Jogiyanto. 2009. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, Edisi Keenam. BPFE : Yogyakarta
- Hays. W.L. & Winkler, R.L. 1971. *Statistics - Probability, Inference, and Decision*. Holt, Rinehart and Winston Inc : New York.
- Ikatan Akuntansi Indonesia, 2002. *Standar Akuntansi Keuangan (Per 1 april 2002)*, Salemba Empat : Jakarta.
- Ikatan Akuntansi Indonesia, 2004. *Standar Akuntansi Keuangan (Per 1 Oktober 2004)*, Salemba Empat : Jakarta.
- Mardiyanto, Jandono. 2009. *Inti Sari Manajemen Keuangan*. Gramedia Widiasarana Indonesia : Jakarta

www.idx.co.id

*)Fita Dwi Hariyati Fakultas Ekonomi Unisma

**)Ronny Malavia M, Dosen Tetap Fakultas Ekonomi Unisma

***Budi Wahono Dosen Tetap Fakultas Ekonomi Unisma